

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KESEHATAN PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018 DENGAN METODE CAMEL

Nadia Nurul Alifa¹⁾, Sarsiti²⁾

^{1), 2)}Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta
E-mail: sitiunsa76@gmail.com^{1), 2)}

Abstract

In this study the author has the objective to determine the effect of CAR, NPL, ROA, LDR, size of the company and managerial ownership to profit growth in the banking industry listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2018 baik period partially or simultaneously. The hypothesis of this study is thought to CAR, NPL, ROA, LDR company size and ownership managerial significant effect on profit growth in the banking industry listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2018 period either partially or simultaneously. The data required in this research is primary data obtained from the literature of the financial statements of banking companies listed in the Stock Exchange in 2014-2018. The data in this study consisted of descriptive analysis, multiple linear regression, t test, F test, and test the coefficient of determination. Results of data analysis in this study it can be concluded that the CAR, NPL, ROA, LDR, size AND managerial ownership have significant effect on earnings growth either partial and simultaneously significant effect.

Keywords : CAR, NPL, ROA, LDR, Company Size, Managerial Ownership and Profit Growth

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan besar dalam proses pembangunan di negara berkembang. Melihat perkembangan sektor perbankan yang ada di negara ini, tidak heran apabila industri perbankan menjadi salah satu komoditas pilihan dalam investasi di bursa efek. Saham-saham perusahaan perbankan seringkali menjadi sorotan para investor untuk melakukan investasi (Yuli, 2009: 3).

Melihat perkembangan lembaga perbankan nasional tidak heran apabila Bank Indonesia sebagai bank sentra dan pengawas kegiatan perbankan di Indonesia bertugas untuk menjaga dan mempertahankan serta memelihara sistem perbankan yang sehat. Hal ini dikarenakan kestabilan perusahaan perbankan sangat dibutuhkan dalam perekonomian. Kestabilan ini tidak hanya dilihat dari jumlah uang yang beredar namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Maka dari itu, Bank Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan bank. Selain itu Bank Indonesia juga mengeluarkan peraturan yang mewajibkan suatu bank untuk memberikan informasi keuangan secara lengkap perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Umum. Bank diwajibkan untuk menyampaikan keterangan dan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan usaha bank kepada publik dan Bank Indonesia secara tahunan serta bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank (Harjono, 2006: 5).

Salah satu cara untuk mengukur kinerja perbankan yang ada dapat dilakukan dengan berbagai metode, namun demikian terdapat salah satu metode yang sering dilakukan untuk pengukuran indikator kinerja keuangan perbankan yang ada yaitu dengan menggunakan rasio CAMEL. Rasio Camel dalam menilai kinerja dan tingkat kesehatan bank, umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu antara lain: (Ferry: 2015: 2)

1. Capital (Permodalan)

Modal merupakan faktor yang penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menampung risiko kerugiannya. Selain itu modal juga berfungsi sebagai alat untuk ekspansi usaha. Penelitian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau berapamodal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Kecukupan modal dalam CAMEL dianalisis dengan menggunakan CAR ratio dan rasio ATTM.

2. *Asset* (Kualitas Aset)
Menunjukkan kualitas penanaman aktiva serta porsi penyisihan untuk menutupi kerugian akibat penghapusan aktiva produktif. Aktiva produktif adalah semua aktiva rupiah atau valas yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan. Aktiva produktif digolongkan berdasarkan kolektibilitas antara lain: Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Kualitas aset dalam CAMEL dianalisis dengan menggunakan rasio APB, NPL ratio, dan rasio PPAPAP.
3. *Management* (Manajemen)
Menilai pelaksanaan manajemen bank dan keputusan-keputusan strategis yang sangat mempengaruhi kondisi permodalan, penempatan dana, profitabilitas serta likuiditas bank. Penilaian faktor manajemen meliputi dua komponen antara lain : manajemen umum dan manajemen risiko. Untuk BPR terdiri dari 25 aspek pertanyaan atau pernyataan yaitu manajemen umum sejumlah 10 dan manajemen risiko sejumlah 15 dan untuk Bank umum terdiri dari 100 aspek pertanyaan atau pernyataan yaitu manajemen umum sejumlah 40 dan manajemen risiko sejumlah 60. Untuk manajemen umum meliputi: Strategi atau Sasaran, Struktur, Sistem, dan Kepemimpinan. Sedangkan manajemen risiko meliputi: Risiko likuiditas, Risiko kredit, Risiko operasional, Risiko hukum. Dengan skala penilaian : 0 = kondisi lemah; 1, 2, dan 3 = kondisi antara; 4 = kondisi baik. Aspek manajemen pada penelitian ini tidak digunakan karena sumber data dan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Annual Report Bank-bank yang listing di BEI pada tahun 2014-2018, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Jakarta Stock Exchange Statistic*.
4. *Earnings* (Rentabilitas)
Mengukur tingkat profitabilitas bank dalam mengelola aktiva produktif dan sumber pendapatan lainnya serta tingkat efisiensi operasional. Pada rasio rentabilitas, rasio yang dapat diukur antara lain : ROA ratio, ROE ratio, NIM ratio, rasio BOPO.
5. *Liquidity* (Likuiditas)
Menilai kemampuan bank untuk memenuhi

seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendek terhadap pihak ketiga. Pada rasio likuiditas, rasio yang dapat diukur yaitu: LDR ratio. Selain dari CAMEL ratio, tingkat profitabilitas dari suatu bank dapat diketahui salah satunya dari Size atau ukuran bank, dan kepemilikan manajerial. Yang dimaksud ukuran bank (*SIZE*) adalah total asset yang dimiliki oleh bank, dimana total asset ini dapat dilihat pada total aktiva yang terdapat pada laporan keuangan bank tersebut pada bagian neraca. *Size* diduga mempunyai pengaruh terhadap laba yang diperoleh pada suatu bank, dimana semakin besar size dari suatu bank maka semakin besar pula kemungkinan laba yang diperoleh bank tersebut.

6. *Keperilakuan Manajerial*
Keperilakuan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dalam hal ini komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Keperilakuan manajerial diukur sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen. Berikut ini adalah perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu: Peneliti menggunakan variabel independen yaitu variabel Rasio CAMEL dan variabel moderating (Ukuran Bank, dan Keperilakuan Manajerial) sehingga berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Natalia Harjono menggunakan Rasio CAMEL yang terdiri dari (CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR) dan besaran, Novarina menggunakan Rasio CAMEL yang terdiri dari (rasio aktiva produktif dan rentabilitas), dan besaran, Maurin Sitorus menggunakan *Current Ratio, Debt ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Profit Margin, Tottal Asset Turnover, Return On Equity*, dan *Dividend Payout Ratio*, Beni Nugroho Triwibowo menggunakan Rasio capital : *PER, CAR, Rasio asset : LAR, RORA, Rasio management : NPM, OPM, Rasio earning : BOPO, ROA, Rasio liquidity : IPR, LDR*, Leoni Widi Harsari menggunakan *Total Debt to Equity, Debt Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity*, Luciana Spica Almilia menggunakan rasio CAMEL (CAR, APB, NPL, PPAPAP,

ROA, NIM, dan BOPO, Wahyu Prasetyo menggunakan Rasio keuangan capital, assets, earning, dan liquidity (CAR, NPL, LDR, GWM, BOPO, dan NIM).

7. Perbedaan periode waktu yang digunakan
Dalam penelitian ini, periode waktu yang digunakan adalah periode 2005-2007 (kriteria sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang harus terus listing selama periode penelitian. Sedangkan periode penelitian terdahulu dari Harjono dengan judul Pengaruh Analisis Rasio CAMEL dan Besaran Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan periode tahun 2002-2004, Maurin Sitorus dengan judul Peranan Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Pada Bisnis Jasa dan Manufaktur dengan periode tahun 2002-2003, Novarina dengan judul Analisis Rasio Aktiva Produktif dan Rentabilitas Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa dengan periode tahun 2002-2004, Prasetyo dengan judul Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Periode tahun 2001-2005, Triwibowo dengan judul Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2000-2005, Luciana Spica Almilia dengan judul Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Harsari dengan judul Analisis Rasio keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEJ Periode 2001-2005.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dalam penelitian ini merupakan penilaian terhadap perubahan laba relatif. Dimana perubahan laba relatif diukur dengan menggunakan selisih antara tahun berjalan dan laba tahun sebelumnya. Laba yang digunakan untuk penghitungan pertumbuhan laba adalah laba sebelum pajak. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan pengaruh nilai pajak yang berbeda-beda

pada tiap periode. Pertumbuhan laba dalam penelitian ini diukur dengan rumus (Winny, 2015: 71):

$$\Delta L_t = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔL_t = Pertumbuhan laba tahun berjalan.

L_t = Laba tahun berjalan.

L_{t-1} = Laba tahun sebelumnya.

2. Variabel Independen

Rasio CAMEL

Rasio CAMEL dalam penelitian ini yang terdiri dari:

- a. Rasio Permodalan, direpresentasikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

- b. Rasio Aktiva Tetap terhadap Modal yang direpresentasikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas yang direpresentasikan dengan *Return On Assets* (ROA) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. Likuiditas yang direpresntasikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

- d. Ukuran (*Size*) Bank

Ukuran (*size*) bank dalam penelitian ini merupakan penilaian terhadap total asset yang dimiliki oleh bank, dimana total asset ini dapat dilihat pada total aktiva yang terdapat pada laporan keuangan bank tersebut pada bagian neraca. *Size* diduga mempunyai pengaruh terhadap laba yang diperoleh pada suatu bank, dimana semakin besar *size* dari suatu bank maka semakin besar pula kemungkinan laba yang diperoleh bank tersebut. Besar kecilnya *size* suatu

perusahaan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya (Kasmir, 2014: 67).

Ukuran (*size*) bank dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Bank dengan jumlah aktiva kurang dari Rp 10 triliun.
- 2) Bank dengan jumlah aktiva antara Rp 10 triliun – Rp 50 triliun.
- 3) Bank dengan jumlah aktiva lebih dari Rp 10 triliun.

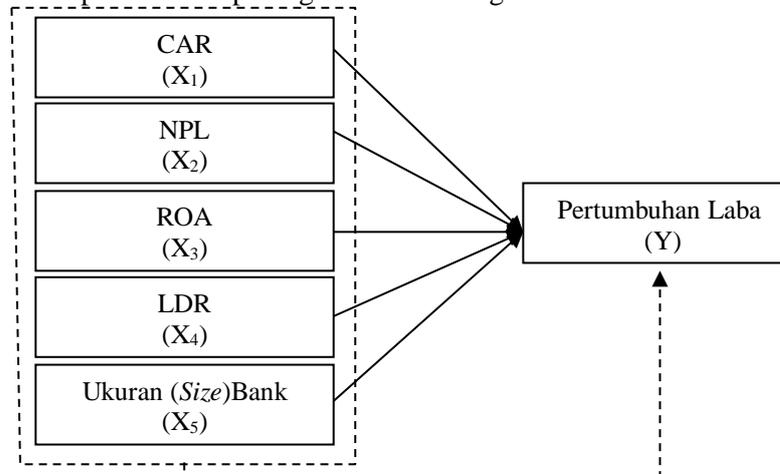
e. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini merupakan penilaian

persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Kepemilikan saham oleh manajemen dapat mempengaruhi keputusan dalam pencarian dana atau penerbitan saham baru. Kepemilikan manajerial diukur sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen (Kasmir, 2014: 74). Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan, maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ”diduga CAR, NPL, ROA, LDR, ukuran (*size*) bank, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 baik secara parsial maupun secara simultan”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan berdasarkan bentuk penelitiannya, penelitian ini merupakan asosiasi karena menganalisa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder dari laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 69 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik diantaranya dengan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis, maka pada bagian ini peneliti akan menjelaskan implikasi dari hasil pengujian hipotesis terhadap hubungan antar variabel-variabel yang dipergunakan pada penelitian ini. Hasil dari hipotesis pertama yang diuji dengan menggunakan uji t, menunjukkan bahwa variabel rasio Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba bank. Sedangkan untuk variabel CAR, NPL, ROA, LDR, dan ukuran bank (SIZE) secara parsial berpengaruh pertumbuhan laba bank. Sehingga hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 dengan uji t menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti kebenarannya. Hasil dari hipotesis 6 yang diuji dengan menggunakan uji f, menunjukkan bahwa variabel independen (CAR, NPL, ROA, LDR, dan SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini mempunyai perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Natalia Harjono (2006), secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio CAMEL dan Besaran (Size) terhadap pertumbuhan laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, maupun secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara rasio CAMEL dan Besaran (Size) terhadap pertumbuhan laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Hasil dari penelitian Novarina Kristiani (2004) menunjukkan bahwa rasio CAMEL yang terdiri dari (rasio aktiva produktif dan rentabilitas), dan besaran tidak ada yang berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian Wahyu Prasetyo (2006) menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial rasio LDR, GWM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan, sedangkan variabel CAR, NPL, BOPO, dan NIM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

Hasil dari penelitian Leoni Widi Harsari (2008) menunjukkan bahwa hanya *Variabel Return On Equity* yang mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *Total Debt to Equity*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian Beni Nugroho Tri Wibowo (2007) menunjukkan bahwa hanya rasio earning saja yang secara parsial berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba perbankan syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian Luciana Spica Almilia (2005) menyatakan rasio yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kondisi bermasalah bank-bank umum swasta

nasional di Indonesia adalah CAR dan BOPO. Sedangkan rasio APB, NPL, PPAPAP, ROA, dan NIM tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kondisi bermasalah bank-bank umum swasta nasional di Indonesia, hasil penelitian dari Maurin Sitorus (2005) dengan hasil penelitian ini mempunyai perbedaan baik secara parsial maupun secara simultan, penelitian dari Maurin Sitorus (2005) menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, *Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* tidak mempunyai peran sebagai alat dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Secara simultan menyatakan bahwa hanya Debt ratio yang paling signifikan dalam memprediksi laba. Pada pengujian tingkat simultan, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Beni Tri Wibowo (2007) yang menunjukkan bahwa hasil secara keseluruhan pertumbuhan rasio keuangan berpengaruh signifikan padapertumbuhan laba perbankan syariah di Indonesia. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Prasetyo (2006) menyatakan secara bersama-sama kinerja keuangan perbankan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, LDR, GWM, BOPO, dan NIM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan. Hasil dari penelitian Leoni Widi Harsari (2008) menyatakan secara simultan *Total Debt to Equity*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian Luciana Spica Almilia (2005) menyatakan Secara simultan rasio yang memiliki perbedaan yang signifikan antara bank-bank kategori bermasalah dan tidak bermasalah periode 2000–2002 adalah CAR, APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM, BOPO.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa CAR, NPL, ROA, LDR, dan ukuran (*size*) bank terhadap pertumbuhan laba pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 baik secara parsial maupun secara simultan.

Saran

Saran yang dapat direkomendasikan diantaranya adalah penelitian hanya berdasarkan pada laporan yang dipublikasikan dan belum seluruhnya menggambarkan kondisi perbankan secara utuh, untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih sempurna. Memisahkan antara bank yang berstatus devisa dengan bank non devisa, karena bank berstatus devisa dan non devisa berbeda dalam beberapa hal. Menggunakan indikator yang berbeda dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, misalnya untuk ukuran bank (SIZE) tidak hanya menggunakan jumlah total aktiva saja, tapi dapat juga menggunakan jumlah tenaga kerja, nilai kekayaan bersih, dan tingkat penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2014. *Assets Liability, Management, Menyiasati Rasio Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No.2 November 2005.
- Dendawijaya, Lukman. 2015. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edaran Bank Indonesia No. 6/ 23/ DPNP, 2004. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. www.bankindonesia.co.id.
- Erlina dan Sri Mulyani. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, USU Press, Medan.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan John Castellan. 2012. *Statistik Non Parametrik*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2012. *Ekonometrika Dasar*, Edisi Bahasa Indonesia, Cetakan ke lima, Jakarta: Erlangga.
- Harjono, Desy Natalia. 2006. Pengaruh Analisis Rasio CAMEL dan Besaran (Size) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jember, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Harsari, Leoni Widi. 2008. Analisis Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEJ Periode 2001-2005. *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory*, 2014-2018, Bakriland.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Laporan Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiana, Novarina. 2004. Analisis Rasio Aktiva Produktif dan Rentabilitas Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Non Devisa. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Jember, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Kuncoro, Mudjarat dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPF.
- Lesmana, Rico dan Rudy Surjanta. 2013. *Financial Performance Analyzing*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Liberty.
- _____. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Peraturan Bank Indonesia, *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, www.bankindonesia.co.id.
- Prasetyo, Wahyu. 2006. Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Siamat, Dahlan. 2015. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kelima, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- _____. 2011. *Perbankan dan Lembaga-Lembaga Keuangan*. Surabaya: Java Pustaka Media Utama.
- Sitorus, Maurin. 2005. Peranan Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Pada Bisnis Jasa dan Manufaktur, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Semarang : STIE Stikubank.
- Sekaran, Uma. 2010. *Research Method for Business*, Fourth Edition. Singapore. John Willey and Sons.
- Susilo, Y. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Bandung : Alfabeta.
- Triwibowo, Beni Nugroho. 2007. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba Perbankan Syariah di Indonesia, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Surakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- UU No. 21/2008, *Pengertian Bank*, www.bankindonesia.co.id.